

**ANALISIS KECEMASAN BERBICARA (*SPEAKING ANXIETY*)  
MAHASISWA BIPA PADA PRAKTIK KOMUNIKASI FORMAL**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2024**

**ANALISIS KECEMASAN BERBICARA (*SPEAKING ANXIETY*)  
MAHASISWA BIPA PADA PRAKTIK KOMUNIKASI FORMAL**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia**



Oleh :  
**ERLI WILDANIYAH**

**202010080311032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**


**2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Kecemasan Berbicara (*Speaking anxiety*) Mahasiswa BIPA Pada Praktik Komunikasi Formal” ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi pada tanggal 16 Desember 2024



Pembimbing I,

  
Fida Pangesti, M.A

Pembimbing II,

  
Dr. Faizin, M.Pd

**LEMBAR PENGESAHAN**

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Program Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Malang

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia  
Tanggal 14 Januari 2025

Mengesahkan,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Malang

Dekan,  
  
Prof. Dr. Krisakti Handayani, M.M.



Dewan Penguji

1. Dr. Arif Budi Wuriyanto, M.Si
2. Drs. Gigit Mujianto, M.Si
3. Fida Pangesti, M.A
4. Dr. Faizin, M. Pd

Tanda Tangan

1.  .....

2.  .....

3.  .....

4.  .....

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erli Wildaniyah  
Nim : 202010080311032  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Tugas akhir dengan judul:  
Analisis Kecemasan Berbicara (*Speaking Anxiety*) Mahasiswa BIPA Pada Praktik Komunikasi Formal adalah hasil karya saya dan dalam naskah tugas akhir ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah di ajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, baik sebagian ataupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka
2. Apabila ternyata di dalam naskah tugas akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIAT, saya bersedia TUGAS AKHIR INI DIGUGURKAN dan GELAR AKADEMIK YANG SAYA PEROLEH DIBATALKAN, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tugas akhir ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTI NON EKSKLUSIF.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 16 Desember 2024

Yang menyatakan,



Erli Wildaniyah



## MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum, kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa yang ada pada diri mereka.”

(QS. Ar-Ra'd: 11)

“Terkadang kita diuji bukan untuk menunjukkan kelemahan kita, tetapi untuk menemukan kekuatan yang ada dalam diri kita.”

(Penulis)

“Dan bersabarlah kamu, karena sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”(QS. Al-Anfal: 46)

“Jangan biarkan komentar orang lain menjadi pengendali hidupmu. Abaikan dan fokuslah pada tujuan hidupmu.”

(Penulis)



## LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Hirabilalamin, tiada kata yang dapat terucap selain puji serta syukur ke-hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun tugas akhir ini, dengan segenap kerendahan hati karya sederhana penulis dedikasikan sebagai bentuk rasa terimakasih kepada :

1. Allah SWT sebagai bentuk rasa syukur atas nikmat akal yang telah diberikan. Dengan izin dan karunianya maka skripsi ini dapat dibuat dan diselesaikan dengan baik.
2. Almarhum ayah cinta, Mahmudi yang telah menyekolahkanku hingga ke jenjang perguruan tinggi. Terima kasih saya ucapkan kepada almarhum ayah saya atas kasih sayang dan motivasinya yang diberikan kepada anaknya.
3. Kepada ibundaku tersayang, bu Malekah terimakasih telah memberikan doa, semangat, kasih sayang yang tak terhingga, serta terima kasih atas perjuangan dan pengorbanan ibu dalam membiaya kuliah saya hingga saya bisa menyelesaikannya.
4. Adik-adikku, yang selalu memberi dukungan dan semangat sepanjang proses ini.
5. Keluarga besar saya, yang terus mendoakan dan memberikan motivasi sejak awal perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Ibu Fida Pangesti, M.A., dan Bapak Dr. Faizin, M.Pd., selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang sangat berarti.
7. Sahabat dan teman-teman seperjuangan, terutama angkatan 2020, yang telah memberikan semangat, doa, dan masukan yang berharga dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada diriku, Erli Wildaniyah, yang telah berjuang dengan kesabaran dan tekad untuk menyelesaikan skripsi ini. Meskipun banyak tantangan, aku berhasil melewatinya dengan semangat yang tak padam. Aku bangga atas usaha dan waktu yang ku curahkan, serta setiap langkah yang membawa pada penyelesaiannya. Terima kasih telah tetap berkomitmen, tidak menyerah, dan selalu percaya pada diri sendiri.

## ABSTRAK

Erli Wildaniyah. 2024. Analisis Kecemasan Berbicara (*Speaking Anxiety*) Mahasiswa BIPA pada Praktik Komunikasi Formal. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Muhammadiyah Malang. Pembimbing: (1) Fida Pangesti, M.A (2) Dr. Faizin, M.Pd.

Kata Kunci: Kecemasan Berbicara, Mahasiswa BIPA, Komunikasi Formal, Strategi Mengatasi Kecemasan

Mahasiswa program Bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) sering mengalami kesulitan berkomunikasi formal dalam bahasa Indonesia. Kesulitan ini tidak hanya disebabkan oleh kendala linguistik tetapi juga oleh kecemasan berbicara (*speaking anxiety*), yang dapat menghambat kemampuan mereka dalam menyampaikan ide dan berinteraksi secara efektif. Fenomena ini dapat terlihat dalam situasi di dalam kelas, termasuk saat praktik komunikasi formal, di mana mahasiswa BIPA menunjukkan gejala seperti gugup, takut membuat kesalahan, dan kurang percaya diri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis; (1) jenis-jenis kecemasan berbicara yang dialami mahasiswa BIPA dalam praktik komunikasi formal, (2) faktor penyebab kecemasan berbicara, dan (3) strategi mengatasi kecemasan berbicara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode campuran (*mixed method*) dengan analisis statistik deskriptif. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak tujuh responden. Adapun responden dalam penelitian adalah mahasiswa BIPA tingkat A2 di Universitas Muhammadiyah Malang. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara teknik wawancara dan penyebaran angket melalui Google Form. Selanjutnya data dilakukan dengan uji prasyarat seperti uji validasi, validitas, dan uji reabilitas, guna untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan sesuai dengan aspek-aspek dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecemasan berbicara pada mahasiswa BIPA dipengaruhi oleh berbagai jenis kecemasan. Pertama, kecemasan berbasis kelompok *person-group communication apprehension* memiliki rata-rata tertinggi 2,61 dengan kategori cukup dominan, menunjukkan bahwa mahasiswa sering merasa cemas saat berbicara di depan kelompok tertentu, terutama yang memiliki otoritas atau hubungan sosial yang kurang akrab. Kedua, berbasis sifat bawaan *trait-like communication apprehension* memiliki rata-rata 2,52 yang mencerminkan pengaruh internal seperti rendahnya rasa percaya diri atau pola pikir negatif. Ketiga, *situational communication apprehension* dengan rata-rata 2,00 menunjukkan bahwa kecemasan ini muncul dalam situasi tertentu yang dianggap penting, seperti presentasi atau komunikasi di dalam kelas. Terakhir yaitu jenis kecemasan berbasis konteks umum *generalized-context communication apprehension* memiliki rata-rata terendah 1,76, menandakan bahwa mahasiswa jarang merasa cemas dalam berbagai konteks komunikasi yang luas. Selain itu, terkait dengan faktor penyebab kecemasan berbicara, penelitian ini mengidentifikasi tiga faktor utama. Faktor lingkungan mencatatkan nilai rata-rata tertinggi 2,71, yang mencerminkan ketakutan terhadap penilaian negatif dan ekspektasi audiens, menjadikan faktor ini sebagai penyebab utama kecemasan berbicara. Faktor individu memiliki rata-rata 2,58 menunjukkan bahwa kurangnya rasa percaya diri dan kekhawatiran terhadap kemampuan bahasa turut memengaruhi kecemasan berbicara.

Faktor pendidikan, dengan rata-rata 2,51, menunjukkan bahwa metode pengajaran yang kurang interaktif, tekanan akademik, dan minimnya dukungan pengajar juga berkontribusi terhadap kecemasan berbicara, meskipun pengaruhnya lebih kecil dibandingkan dua faktor lainnya. Disisi lain, mahasiswa BIPA menggunakan berbagai strategi untuk mengatasi kecemasan berbicara, dengan tingkat efektivitas yang berbeda. Pertaman strategi persiapan dengan nilai rata-rata tertinggi 3,90 yang tergolong dalam kategori dominan yang



menunjukkan bahwa persiapan matang sangat membantu mereka merasa lebih percaya diri dan menguasai materi. Kedua, berpikir positif dengan nilai rata-rata 3,66 juga efektif, karena membantu mengubah pola pikir negatif menjadi lebih optimis. Ketiga, strategi pencarian teman sebaya 3,52 memberi rasa nyaman dan dukungan sosial, yang mengurangi kecemasan. Keempat, strategi relaksasi 2,99 dengan kategori cukup dominan, seperti tarik napas dalam-dalam, memberikan ketenangan sementara tetapi kurang efektif dalam jangka panjang karena tidak mengatasi akar masalah. Terakhir, strategi pengunduran diri 2,52 dengan kategori cukup dominan adalah yang paling tidak efektif, karena hanya berfungsi sebagai penghindaran dan tidak menyelesaikan kecemasan yang ada.



## ABSTRACT

Erli Wildaniyah. 2024. Analysis of Speaking Anxiety of BIPA Students in Formal Communication Practice. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program. FKIP. University of Muhammadiyah Malang. Supervisor: (1) Fida Pangesti, M.A (2) Dr. Faizin, M.Pd.

Keywords: Speaking Anxiety, BIPA Students, Formal Communication, Strategies for Overcoming Anxiety

Students of the Indonesian Language program for foreign speakers (BIPA) often experience difficulties in formal communication in Indonesian. These difficulties are not only caused by linguistic barriers but also by speaking anxiety, which can hinder their ability to convey ideas and interact effectively. This phenomenon can be seen in classroom situations, including during formal communication practices, where BIPA students show symptoms such as nervousness, fear of making mistakes, and lack of confidence. This study aims to analyze; (1) the types of speaking anxiety experienced by BIPA students in formal communication practices, (2) factors causing speaking anxiety, and (3) strategies for overcoming speaking anxiety. The method used in this study is a mixed method with descriptive statistical analysis. The number of samples used in this study was seven respondents. The respondents in the study were BIPA students at level A2 at the University of Muhammadiyah Malang. Data collection can be done by means of interview techniques and distributing questionnaires via Google Form. Furthermore, the data is carried out with prerequisite tests such as validation tests, validity, and reliability tests, in order to ensure that the instruments used are in accordance with the aspects in this study.

The results of the study showed that speaking anxiety in BIPA students was influenced by various types of anxiety. First, group-based anxiety person-group communication apprehension had the highest average of 2.61 with a fairly dominant category, indicating that students often feel anxious when speaking in front of certain groups, especially those with authority or less close social relationships. Second, trait-like communication apprehension based on innate traits had an average of 2.52 which reflects internal influences such as low self-confidence or negative mindsets. Third, situational communication apprehension with an average of 2.00 indicates that this anxiety arises in certain situations that are considered important, such as presentations or communication in class. Finally, the type of anxiety based on generalized-context communication apprehension had the lowest average of 1.76, indicating that students rarely feel anxious in various broad communication contexts. In addition, related to the factors causing speaking anxiety, this study identified three main factors. Environmental factors recorded the highest average value of 2.71, which reflects fear of negative judgment and audience expectations, making this factor the main cause of speaking anxiety. The individual factor has an average of 2.58 indicating that lack of self-confidence and concerns about language skills also influence speaking anxiety.

The education factor, with an average of 2.51, indicates that less interactive teaching methods, academic pressure, and minimal teacher support also contribute to speaking anxiety, although the influence is smaller than the other two factors. On the other hand, BIPA students use various strategies to overcome speaking anxiety, with varying levels of effectiveness. First, the preparation strategy with the highest average value of 3.90 which is included in the dominant category indicating that thorough preparation really helps them feel more confident and master the material. Second, positive thinking with an average value of 3.66 is also effective, because it helps change negative mindsets to be more optimistic. Third, the peer search strategy 3.52 provides comfort and social support, which reduces anxiety. Fourth, the relaxation strategy 2.99 with a fairly dominant category,

such as taking deep breaths, provides temporary calm but is less effective in the long term because it does not address the root of the problem. Finally, the 2.52 resignation strategy with a fairly dominant category is the least effective, because it only functions as avoidance and does not resolve existing anxiety.



## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjat kan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Analisis Kecemasan Berbicara (*Speaking Anxiety*) Mahasiswa BIPA Pada Praktik Komunikasi Formal” tepat pada waktunya. Adapun tujuan dari penulisan proposal penelitian ini adalah untuk mempelajari cara pembuatan skripsi pada Universitas Muhammadiyah Malang dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan jurusan Bahasa Indonesia.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun materil sehingga proposal penelitian ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Prof. Dr. Nazaruddin Malik, M.Si. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Prof. Dr. Trisakti Handayani, M.M selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Arif Setiawan, M.Pd. selaku ketua program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Malang.
4. Fida Pangesti, M.A selaku Dosen pembimbing I yang telah mendidik dan memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.
5. Dr. Faizin, M.Pd. selaku Dosen pembimbing II yang telah mendidik dan memberikan saran dan masukan selama masa perkuliahan.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan proposal penelitian ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan proposal penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap semoga proposal penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Malang, 16 Desember 2024

Erli Wildaniyah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	11
1.4.2 Manfaat Praktis .....	11
1.5 Definisi Operasional .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
2.1 Keterampilan Berbicara .....	14
2.1.1 Hakikat Keterampilan Berbicara .....	14
2.1.2 Tujuan Keterampilan Berbicara .....	16
2.1.3 Manfaat Keterampilan Berbicara .....	18
2.1.4 Jenis Keterampilan Berbicara .....	20
2.1.5 Faktor Penunjang Keterampilan Berbicara .....	24
2.1.6 Prinsip Pembelajaran Keterampilan Berbicara .....	27
2.1.7 Hubungan Antara Keterampilan Berbicara dengan Kecemasan Berbicara .....	28

2.2	Kecemasan Berbicara .....	33
2.2.1	Hakikat Kecemasan Berbicara.....	33
2.2.2	Jenis Kecemasan Berbicara .....	35
2.2.3	Faktor Penyebab Kecemasan Berbicara .....	40
2.2.4	Strategi dalam Mengatasi Kecemasan Berbicara .....	46
2.3	Pembelajaran BIPA .....	50
2.3.1	Pengertian BIPA .....	50
2.3.2	Pembelajaran Bahasa Kedua .....	51
2.3.3	Karakteristik Pemelajar BIPA .....	52
2.3.4	Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) .....	54
2.4	Kerangka Berpikir .....	56
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>59</b>
3.1	Metode Penelitian .....	59
3.2	Data dan Sumber Data .....	59
3.3	Metode Pengumpulan Data .....	60
3.4	Instrumen Penelitian .....	64
3.5	Indikator Penelitian .....	69
3.6	Metode Analisis Data .....	73
3.6.1	Analisis Kualitatif .....	74
3.6.2	Analisis Kuantitatif .....	75
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>78</b>
4.1	Jenis-Jenis Kecemasan Berbicara .....	78
4.1.1	<i>Trait-Like Communication Apprehension</i> .....	80
4.1.2	<i>Generalized-Context Communication Apprehension</i> ..	86
4.1.3	<i>Person-Group Communication Apprehension</i> .....	91
4.1.4	<i>Situasional Communication Apprehension</i> .....	97
4.2	Faktor Penyebab Kecemasan Berbicara .....	103
4.2.1	Faktor Pendidikan .....	105
4.2.2	Faktor Individu .....	111
4.2.3	Faktor Lingkungan .....	121



4.3	Strategi Mengatasi Kecemasan Berbicara .....	128
4.3.1	Persiapan .....	131
4.3.2	Relaksasi .....	137
4.3.3	Berpikir Positif .....	142
4.3.4	Pencarian Teman Sebaya .....	147
4.3.5	Pengunduran Diri .....	152
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>158</b>
5.1	Kesimpulan .....	158
5.2	Saran .....	160
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>164</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>176</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas .....	65
Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas .....	68
Tabel 3.3 Indikator Penelitian .....	69
Tabel 3.4 Kodefikasi Data .....	72
Tabel 3.5 Skala Likert .....	75
Tabel 3.6 Kriteria Interpretasi Skala Likert .....	76
Tabel 4.1 <i>Trait-Like Communication Apprehension</i> .....	82
Tabel 4.2 <i>Generalized-Context Communication Apprehension</i> .....	88
Tabel 4.3 <i>Person-Group Communication Apprehension</i> .....	94
Tabel 4.4 <i>Situasional Communication Apprehension</i> .....	100
Tabel 4.5 Faktor Pendidikan .....	106
Tabel 4.6 Faktor Individu .....	112
Tabel 4.7 Faktor Lingkungan .....	122
Tabel 4.8 Persiapan .....	132
Tabel 4.9 Relaksasi .....	138
Tabel 4.10 Berpikir Positif .....	142
Tabel 4.11 Pencarian Teman Sebaya .....	147
Tabel 4.12 Pengunduran Diri .....	153

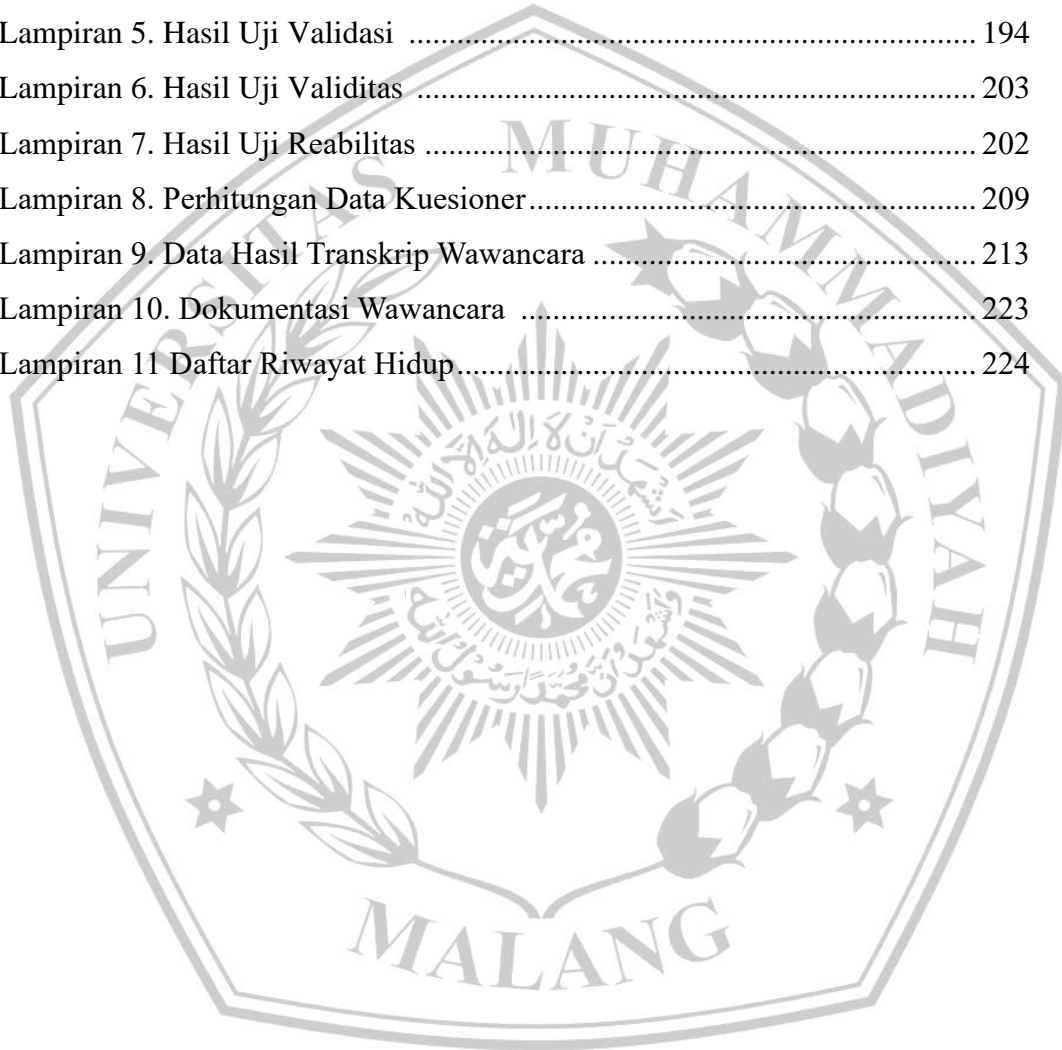
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....58



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner (angket) Penelitian .....	177
Lampiran 2. Daftar Pertanyaan Kegiatan Wawancara .....	183
Lampiran 3. Instrumen Penelitian .....	185
Lampiran 4. Instrumen Pedoman Wawancara .....	191
Lampiran 5. Hasil Uji Validasi .....	194
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas .....	203
Lampiran 7. Hasil Uji Reabilitas .....	202
Lampiran 8. Perhitungan Data Kuesioner.....	209
Lampiran 9. Data Hasil Transkrip Wawancara .....	213
Lampiran 10. Dokumentasi Wawancara .....	223
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup.....	224



## DAFTAR PUSTAKA

- Abood, M. H., & Abu-Melhim, A.-R. H. (2015). Examining the effectiveness of group counseling in reducing anxiety for Jordanian EFL learners. *Journal of Language Teaching and Research*, 6(4), 749.
- Achjar, K. A. H., Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, A., Rumata, N. A., Nirwana, I., & Abadi, A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Agus Setyonegoro. (2013). Hakikat, alasan, dan tujuan berbicara (dasar pembangun kemampuan berbicara mahasiswa). *Jurnal Pena*, 3(1), 67–80. <https://online-journal.unja.ac.id/pena/article/view/1451>
- Ahmad Saiful Rizal. (2023). Relevansi Growth Mindset dengan Kurikulum Merdeka Belajar di Era Society 5.0. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 21(2), 79–90. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v21i2.8048>
- Alawiyah, D., Nurasmil, N., Asmila, N., & Fatasyah, R. (2022). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa. *RETORIKA: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4(2), 104–113. <https://doi.org/10.47435/retorika.v4i2.1201>
- Alfian, M. I., Niswah, N., & Masykur, M. Z. (2022). Kecemasan Berbahasa untuk Ketrampilan Berbicara Bahasa Arab pada Tingkatan Perguruan Tinggi. *Arabia*, 14(1), 53. <https://doi.org/10.21043/arabia.v14i1.14887>
- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian*. UMM, Press.
- Amri, S., Yeni, M., Wiluyo, A., & Alicia, C. (2023). Kegiatan English Club sebagai Sarana Peningkatan Kemampuan Berbicara ( Speaking ) Mahasiswa Universitas Islam Indragiri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(2), 21–27.
- Andayani. (2015). *Problematika dan Aksioma (Dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia)*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Andrade, H., & Du, Y. (2007). Student responses to criteria-referenced self-assessment. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 32(2), 159–181.
- Anindita, A., & Woelandari, N. (2020). Praktik komunikasi antarbudaya pada mahasiswa ekspatriat dalam program bahasa Indonesia untuk penutur asing (BIPA). *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 3(1), 24–36.
- Anwar, M. (2018). *Menjadi guru profesional*. Prenada Media.
- Anwar, W. (2010). *Hubungan Antara Self Efficiency Dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatra Utara*. Skripsi.

- Apollo. (2007). Hubungan antara Konsep Diri dengan Kecemasan Berkomunikasi Secara Lisan pada Remaja. *Manasa*, 1(1), 17–32.
- Arifuddin, A. (2023). *STRATEGI DALAM MENGURANGI KECEMASAN BERBICARA BAHASA ARAB PADA MATA KULIAH MAHARAH AL-KALAM MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB ANGKATAN 2020 FAKULTAS TARBIYAH IAIN PAREPARE*. IAIN PAREPARE.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arumsari, C., Nurkamilah, M., & Kuswita, Y. (2018). Efektifitas bimbingan kelompok untuk mendapatkan informasi kecemasan mahasiswa pendidikan teknologi informasi menghadapi ujian. *PRODUKTIF: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(1), 95–101.
- Asmani, J. M. (2011). *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Jogjakarta: Diva Press.
- Aw, S. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Badriyah, L. (2021). Pada Pembelajaran Bidang Bahasa Indonesia Sampang Cilacap Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. *IAIN Purwokerto*, 7. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/view/creators/Laelatul=3ABadriyah=3A=3A.html>
- Balemir, S. H. (2009). *The sources of foreign language speaking anxiety and the relationship between proficiency level and degree of foreign language speaking anxiety*. Bilkent Universitesi (Turkey).
- Bandura, A., & Adams, N. E. (1977). Analysis of self-efficacy theory of behavioral change. *Cognitive Therapy and Research*, 1(4), 287–310.
- Berger, C. R., & Calabrese, R. J. (1953). *z zywx zywx zywxwvutsr zywx zywxvuu*.
- Boumetloua, O., & Arzim, Y. (2018). *Exploring Foreign language Anxiety Factors Among Students in Classroom Oral Communication*. جامعة جيجل.
- Brown, H. D. (2000). *Principles of language learning and teaching (Vol. 4): Longman New York*.
- Bukhori, B. (2016). Kecemasan berbicara di depan umum ditinjau dari kepercayaan diri dan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan. *Jurnal Komunikasi Islam*, 6(1), 158–186.
- Burgoon, M., & Ruffner, M. (1978). *Human communication: a revision of approaching speech, communication*.
- Creswell, J. W. (2015). *A Concise Introduction to Mixed Methods Research*. sage Publications Ltd.



- Cubukcu, E., & Cetintahra, G. E. (2010). Does analogical reasoning with visual clues affect novice and experienced design students' creativity? *Creativity Research Journal*, 22(3), 337–344. <https://doi.org/10.1080/10400419.2010.504656>
- Damanik, F. H. S. (2023). Mengembangkan Keterampilan Resolusi Konflik melalui Pembelajaran Sosiologi dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), 983–992. <https://doi.org/10.58230/27454312.350>
- Darmansyah. (2011). *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Deliyani, N. L., Marlina, S., & Mahajudin, M. (2015). Efektivitas Terapi Humor dengan Media Film Komedi untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan pada Lansia. *Hospital Majapahit (JURNAL ILMIAH KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN MAJAPAHIT MOJOKERTO)*, 7(2).
- Elmenfi, F., & Gaibani, A. (2016). The role of social evaluation in influencing public speaking anxiety of English language learners at Omar Al-Mukhtar University. *Arab World English Journal (AWEJ)*, 7(3), 496–505.
- Evans, K. (2017). *Psychiatric and Mental Health Nursing FOURTH EDITION*. Elsevier Australia.
- Fadhallah, R. A. (2021). *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press.
- Fatimah Enung, M. M. (2010). Psikologi Perkembangan. *Bandung: CV. Pustaka Setia*.
- Fikri, S., & Rafini, E. (2020). Terapi Islami Mengurangi Kecemasan (Studi Kasus Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi). *Al-Irsyad Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 231–250. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Irsyad>
- Firna, R., Rahmania, R., & Bafadal, F. (2024). *Faktor Penyebab Dampak Kecemasan Berbicara dalam Bahasa Inggris*. 4, 189–199.
- Fitriani, A., & Hidayah, N. (2012). Kepekaan humor dengan depresi pada remaja ditinjau dari jenis kelamin. *Humanitas*, 9(1), 76.
- Fitriani, E., Julia, J., & Gusrayani, D. (2022). Studi Kasus: Kecemasan Berbicara Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2312–2322. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2187>
- Fitriyanti, K., & Wilani, N. M. (2019). Pengaruh Pelatihan Efikasi Diri Terhadap Tingkat kecemasan berkomunikasi pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(1), 771–781.
- Florack, A., Rohmann, A., Palcu, J., & Mazziotta, A. (2014). How initial cross-group friendships prepare for intercultural communication: The importance of anxiety reduction and self-confidence in communication. *International Journal of Intercultural Relations*, 43, 278–288.

- Gori, Y., Fau, S., & Laia, B. (2023). Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas IX di SMP Negeri 2 Toma Tahun Pelajaran 2022/2023. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1), 123–133. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/faguru/article/view/652>
- Gudykunst, W. B., & Kim, Y. Y. (2003). *Communication with Strangers* (4 thn edit). New York: McGraw-Hill.
- Gudykunst, W. B. (2005). *Theorizing about intercultural communication*. Sage.
- Gufron, M, N.& Rini, R. S. (2012). *Teori-teori Psikologi*. jogjakarta: At-Ruzz Media.
- Habibullah, M., Hastiana, Y., & Hidayat, S. (2019). Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi Seminar Hasil Skripsi Di Lingkungan Fkip Universitas Muhammadiyah Palembang. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 10(1), 36. <https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v10i1.2015>
- Halidjah, S. (2012). Evaluasi keterampilan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 2(1).
- Hamama, S. (2023). Upaya Mengurangi Kecemasan Berbicara Di Depan Publik dalam Public Speaking dari Sisi Psikologis dan Praktis. *Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, 3(1), 76–83. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/selasar>
- Hamandia, M. R. (2022). Analisis konseptual mengenai kecemasan dalam berbicara Di depan umum. *Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan (JKPI)*, 6(1), 59–70.
- Harahap, A. C. P., Anggina, A., Ritonga, D., Amarta, M. A., Ayumi, S., Rahmi, W., Mariana, W., & Rahman Nst, Y. (2023). Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Semangat Belajar Siswa: *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 579–584. <https://doi.org/10.47467/elmutjama.v4i2.4066>
- Hardjana, A. M. (2003). *Komunikasi Intrapersonal & Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Haryanti, L. P. S., & Nia, T. (2012). Efektivitas metode terapi ego state dalam mengatasi kecemasan berbicara di depan publik pada mahasiswa fakultas Psikologi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. *Jurnal Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 14(1), 32–40.
- Hidayati, N. A., & Hariyadi, A. (2020). Strategi Pembelajaran Bipa Dengan Pendekatan Sainifik Berbasis Budaya Kearifan Lokal Sebagai Bentuk Pengenalan Keragaman Budaya Indonesia. *Prosiding Seminar Internasional Seminar Kepakaran Bahasa Indonesia Untuk Penutur Asing (SEMAR BIPA)*, 3(1), 73–80.

- Hofmann, S. G., Sawyer, A. T., Witt, A. A., & Oh, D. (2010). The effect of mindfulness-based therapy on anxiety and depression: A meta-analytic review. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 78(2), 169.
- Horwitz, E. K., Horwitz, M. B., & Cope, J. (1986). Foreign language classroom anxiety. *The Modern Language Journal*, 70(2), 125–132.
- Ikhsaniyah, N. (2022). *An Analysis of Students' Speaking Anxiety: Possible Causes and Coping Strategies (Mixed Method Research at the Fourth Semester Students of English Education Department State Islamic University of Syarif Hidayatullah Jakarta)*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ilham, M., & Wijati, I. A. (2020). *Keterampilan Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Lembaga Academic & Research Institute.
- Ilyas, A. (2013). Hubungan antara keterampilan komunikasi dengan kecemasan berbicara di depan umum. *Konselor*, 2(1).
- Inayah, I. F., Amir, S. M., & Harahap, A. M. (2021). Mengatasi Pesimis Remaja Dalam Jiwa Keberagaman. *Center of Knowledge: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 143–152.
- Inderasari, E., & Agustina, T. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa Asing Dalam Program Bipa IAIN Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 6–14. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/20226>
- Indriyana, B. S., Sina, M. W., & Bram, B. (2021). Fillers and their functions in emma watson's speech. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 10(1), 13–21.
- Iskandarwassid. (2013). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja.
- Ismayani, A. (2019). *Metodologi Penelitian*. Syiah Kuala University Press.
- Jahrir, A. S. (2024). Peran Linguistik Sistemik Fungsional dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(2), 972–978.
- Jeffery, S. N. dkk. (2003). *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Erlangga.
- Kelsen, B. A. (2019). Exploring public speaking anxiety and personal disposition in EFL presentations. *Learning and Individual Differences*, 73, 92–101.
- Khayyirah, B. (2013). *Cara Pintar Berbicara*. Jogjakarta: Diva Press.
- Khodijah, S. (2010). *Faktor penyebab Kepercayaan diri rendah: Studi kasus siswa SMPN 2 Lumbang Pasuruan*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Kim, H. J. (2006). Issues of rating scales in speaking performance assessment. *Studies in Applied Linguistics and TESOL*, 6(2).

- Kondo, D. S., & Ying-Ling, Y. (2004). Strategies for coping with language anxiety: The case of students of English in Japan. *Elt Journal*, 58(3), 258–265.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik* (Keempat). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniawati, R., Santosa, H. P., & Lukmantoro, T. (2013). Kecemasan Komunikasi (Communication Apprehension) Fans dalam Interaksi Langsung dengan Idola. *Interaksi Online*, 1(3).
- Kusmiangsih, M. dan. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.
- Kusmiatun, A. (2016). *Mengenal BIPA dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: K Media.
- Lestari, R., Sari, I. N., & Rahmah, R. A. (2021). Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Penerima Manfaat Di Panti Pelayanan Sosial Taruna Yodha Sukoharjo. *Abdi Psikonomi*, 170–178.
- Logita, E. T. & E. (2019). *Berbicara* (M. P. Dema Tesniyadi (ed.); 1st ed.). MediaEdukasi Indonesia (Anggota IKAPI).
- Marzuqi, I. (2019). *Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Mapel Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Masni, H. (2017). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5(1), 34–45.
- McCroskey, J. C. (1984). The communication apprehension perspective. *Avoiding Communication: Shyness, Reticence, and Communication Apprehension*, 13–38.
- Mezmir, E. A. (2020). Qualitative data analysis: An overview of data reduction, data display, and interpretation. *Research on Humanities and Social Sciences*, 10(21), 15–27.
- Miyondri, P. (2023). Analisis Kecemasan Siswa SMP dalam Pembelajaran Bahasa Prancis Sebagai Bahasa Asing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 23(1), 131–142. [https://doi.org/10.17509/bs\\_jpbs.v23i1.59883](https://doi.org/10.17509/bs_jpbs.v23i1.59883)
- Morissan, & Wardhany, A. C. (2009). *Teori Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indah.
- Mukhran, D. R. A., Faradina, S., Sari, K., Afriani, A., & Amna, Z. (2021). Pengaruh Relaksasi Otot Terhadap Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa. *Seurune: Jurnal Psikologi Unsyiah*, 4(2), 185–203. <https://doi.org/10.24815/s-jpu.v4i2.22703>
- Mukminatien, N. (1999). The problem of developing speaking skills: Limitations of second language acquisition in an EFL classroom. *English Language Education*, 5(1), 1–10.

- Muliawati, H. (2004). *Deiksis-Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Pemerolehan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Kedua Bagi Orang Asing*. 29–34.
- Muslimin, K. (2013). Faktor-faktor yang memengaruhi kecemasan berkomunikasi di depan umum (Kasus mahasiswa Fakultas Dakwah INISNU Jepara). *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 145–155.
- Nastiti, R., Koroy, T. R., Rusvitawati, D., Krismanti, N., & Hermaniar, Y. (2021). *Training on Preparation for the World of Work for Fresh Graduates*. 2(1), 17–21.
- Naziha, S., Falah, M. F., Wildanihza, M. A., & Wagadinata, W. (2023). Kecemasan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 14(2), 166–172. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagoria/article/view/14029>
- Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian* (Cetakan 6). Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nevid, Jeffrey S, D. (2005). *Psikologi Abnormal* (Edisi Keli). Jakarta: Erlangga.
- Ningsih, E. W. (2017). Kecemasan dalam Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Semester Keempat Akademi Bahasa Asing Balikpapan. *Snitt*, 2(1), 277–287. <https://jurnal.poltekba.ac.id/index.php/prosiding/article/view/410>
- Nissa, K., & Putri, J. H. (2021). Peran Guru Dan Strategi Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 5(4), 51. <https://doi.org/10.24114/jgk.v5i4.27984>
- Noermanzah, N. (2017). Struktur Kalimat Tunggal Bahasa Sindang di Kota Lubuklinggau dan Pengaruhnya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1–26.
- Novaria, R., Pakpahan, E. M., Setiawati, I., Chusna, P. A., & Deiniatur, M. (2024). Duolingo Sebagai Alat Pedagogis Digital: Mendorong Pengembangan Kosakata Bahasa Inggris pada Siswa SMK. *Communnity Development Journal*, 5(1), 1779–1784.
- Nugraha, E., & Tarmini, W. (2023). Produksi Fillers dalam Ujian Berbicara Bahasa Indonesia Kelas 10 Kurikulum IGCSE: Tinjauan Psikolinguistik. *Deskripsi Bahasa*, 6(2), 60–74. <https://doi.org/10.22146/db.v6i2.9760>
- Nugraheni, A. P. (2010). Hubungan antara pola pikir negatif dan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa psikologi universitas sanata dharma yogyakarta. *Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma*.
- Nurcandrani, P. S., Asriandhini, B., & Turistiati, A. T. (2020). Pelatihan public speaking untuk membangun kepercayaan diri dan keterampilan berbicara pada anak-anak di sanggar ar-rosyid purwokerto. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(01), 27–32.

- Nurdin, N., Anhusadar, L., Herlina, H., & Nurhalimah, S. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di Sekolah Menengah Pertama. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.31332/atdbwv14i1.1901>
- Nuryani. (2013). *Psikolinguistik*. Ciputat: Mazhab Ciputat.
- Nuryasana, E., & Desiningrum, N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(5), 967–974. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i5.177>
- Otok, B. W., & Ratnaningsih, D. J. (2016). Konsep Dasar dalam Pengumpulan dan Penyajian Data. *Tangerang Selatan: Universitas Terbuka*.
- Öztürk, G., & Gürbüz, N. (2014). Speaking anxiety among Turkish EFL learners: The case at a state university. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 10(1), 1–17. <https://dergipark.org.tr/en/pub/jlls/issue/9938/122913>
- Permana, E. P. (2016). Pengembangan Media Pembejaran Boneka Kaus Kaki untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 2(2), 133–140.
- Prakosa, B. (2015). *Berpikir Positif Untuk Mengatasi Kecemasan Berbicara di Depan Kelas*.
- Pratiwi, D., Mirza, R., & Akmal, M. El. (2019). Kecemasan sosial ditinjau dari harga diri pada remaja status sosial ekonomi rendah. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 9(1), 21–34. [www.news.okezone.com](http://www.news.okezone.com)
- Price, M. (1991). The Subjective experience of foreign language anxiety: Interviews with highly anxious students. *Language Anxiety: From Theory and Research to Classroom Implications/Prentice Hall, Inc.*
- Prihandini, D. R., Azizah, S. A., & Atikah, I. (2023). Sinergi Antara Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Teaching at The Right Level dalam Menghadirkan Lingkungan Belajar Inklusif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 11. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i2.76>
- Prihatini, A., & Pangesti, F. (2023). The use of grammar learning strategies by law students in writing opinion text. *LITERA*, 22(2), 150–163.
- Purba, L. S. L. (2019). Peningkatan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Evaluasi Pembelajaran Quizizz Pada Mata Kuliah Kimia Fisika I. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 12(1), 29. <https://doi.org/10.33541/jdp.v12i1.1028>
- Purba, M. S. (2009). Pembelajaran berbicara. *Jakarta: Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Bahasa Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional*.



- Purnomo. (2021). Upaya Mengatasi kecemasan Berbicara Di Depan Kelas Melalui Pengimplementasikan KOMBINASI Strategi Systematic Desensitization Dan Strategi Cognitive Pestrucing Sisw Kelas VIII-D SMP Negeri 3 Nganjuk. *Jurnal Dharma Pendidikan*, 16(1), 8–21.
- Puspitaningtyas, D. (2012). Kecemasan berbicara dalam presentasi bahasa indonesia siswa kelas Xi-Bahasa SMA Negeri 1 Grati Pasuruan. *Jurnal Linguistik*, 1(1), 1–9.
- Rahmanadia, H. (2022). THE PRAGMATIC FUNCTIONS OF THE PARTICLE EH IN INDONESIAN BLOG DISCOURSE: A CORPUS-BASED STUDY. *Linguistik Indonesia*, 40(1), 125–136.
- Rajagopal, S. N., & Shah, P. M. (2017). What are the causes of communication apprehension among esl classroom students. *Simposium Pendidikan DiPeribadikan: Perspektif Risalah An-Nur (SPRiN2017)*.
- Rajitha, K., & Alamelu, C. (2020). A study of factors affecting and causing speaking anxiety. *Procedia Computer Science*, 172, 1053–1058.
- Ramaiah, S. (2003). *Kecemasan, bagaimana mengatasi penyebabnya*. Yayasan Obor Indonesia.
- Rayan, A. P., & Shetty, R. T. (2008). Developing engineering students' communication skills by reducing their communication apprehension. *English for Specific Purposes World*, 7(4), 1–24.
- Razali, G., Andamisari, D., Putranto, A., Ambulani, N., Sanjaya, F., & Deryansyah, A. D. (2023). Pelatihan Public Speaking Dalam Meningkatkan Komunikasi Sosial. *Community Development Journal*, 4(2), 4765–4773.
- Renganawati, H. (2024). KECEMASAN DALAM BERBICARA DI DEPAN UMUM PADA KALANGAN MAHASISWA BERUSIA 17-22 TAHUN ANXIETY IN PUBLIC SPEAKING WITHIN THE 17-22 AGE GROUP OF COLLEGE STUDENTS. *Indonesian Journal of Digital Public Relations (IJDPR)*, 2(2).
- Retno, D. R. dkk. (2012). *Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Mapel Bahasa Indonesia*. Surabaya: Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Press.
- Rogers, N. (2004). *Berani Bicara di Depan Publik Cara Cepat Berpidato*. Alih Bahasa Lala Herawati.
- Rose, R. L. (1998). The communicative value of filled pauses in spontaneous speech. *MA Diss., Univ. of Birmingham*.
- Rosiyana, R. (2020). Pengajaran Bahasa Dan Pemerolehan Bahasa Kedua Dalam Pembelajaran Bipa (Bahasa Indonesia Penutur Asing). *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 4(3), 374–382. <https://doi.org/10.33369/jik.v4i3.13839>

- Rumanti, S. M. A. (2005). *Dasar-dasar Public Relations: Teori dan Praktik*. PT. Grasindo, Jakarta.
- Saddhono, K., Hum, M., & St Y, S. (2019). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi*.
- Sahasti, J. P. (2022). Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing 'Bahasaku 1: Ayo Bicara Bahasa Indonesia.' *MEDAN MAKNA: Jurnal Ilmu Kebahasaan Dan Kesastraan*, 20(1), 60. <https://doi.org/10.26499/mm.v20i1.4109>
- Salo, Y. A. (2017). Pengaruh Metode Discovery Learning Terhadap Keaktifan Belajar Siswa (Studi Quasi Eksperimen Kelas Vii Smpn 6 Banda Aceh). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 16(3), 297–304. <https://doi.org/10.17509/jpp.v16i3.4825>
- Sanjaya. (2015). *Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Bandung:CV Pustaka Setia.
- Sarafino. (1994). *Health Psychology Biopsychosocial Interaction*. USA: John Wiley & Sons.
- Sari, A. F. (2020). Etika Komunikasi. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 127–135. <https://doi.org/10.35961/tanjak.v1i2.152>
- Setiyadi, A. C., & Salim, M. S. (2013). Pemerolehan bahasa kedua menurut Stephen Krashen. *At-Ta'dib*, 8(2).
- Setyastuti, Y. (2012). Apresiasi komunikasi dalam komunikasi antarpribadi. *Komunikator*, 4(2).
- Setyawati. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Situmorang, I. H., Hasibuan, E. J., & Suharyanto, A. (2020). Culture Shock Dalam Interaksi Komunikasi Antar Budaya Pada Mahasiswa Asal Papua Di Universitas Negeri Medan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Dan Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 2(2), 95–103. <https://doi.org/10.31289/jipikom.v2i2.338>
- Soegihartono, A. (2012). Pembakuan Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing sebagai Sarana Pengenalan Budaya Indonesia. *Makalah Ini Disajikan Dalam International Conference on Indonesian Studies*. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.
- Solimun, A. dan. (2017). *Metode statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural Pendekatan Warppls*. Malang:Ub Press.
- Sudarminah, S. (2009). Upaya Peningkatan Pembelajaran Berbicara dengan Model Pembelajaran Gambar Seri untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Semarang. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2).

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet, CV.
- Suleimenova, Z. (2013). Speaking anxiety in a foreign language classroom in Kazakhstan. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 93, 1860–1868.
- Supriyadi, D. (2005). *Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Depdikbud.
- SUSANTI, E. (2019). *PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA) DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO.
- Sutarman. (2012). *Buku Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisna, D. (2024). *Tantangan Pembelajaran Sintaksis di Era Masyarakat 5 . 0*. 3(2), 50–54. <https://doi.org/10.51773/sssh.v3i2.284>
- Suyitno, I. (2005). *Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing: Teori, Strategi, dan Aplikasi Pembelajarannya*. Yogyakarta: Grafika Indah.
- Syadiyah, R. K., Astuti, R. H. Y., & Aprilliani, F. (2021). Psikologi Positif Melalui Humor dalam Menumbuhkan Kesehatan Mental. *Nosipakabelo: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(02), 67–78. <https://doi.org/10.24239/nosipakabelo.v2i02.840>
- Tamelab, P., Ngongo, M. H. L., & Oetpah, D. (2021). Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa Dalam Kemampuan Public Speaking Di Sekolah Tinggi Pastoral Keuskupan Agung Kupang. *Selidik (Jurnal Seputar Penelitian Pendidikan Keagamaan)*, 2(1), 54–63. <https://doi.org/10.61717/sl.v2i1.38>
- Tarigan. (2008a). *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.Bandung.
- Tarigan. (2008b). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.Bandung.
- Tarigan, H. . (2008c). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (1981). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.Bandung.
- Tedjasaputra. (2004). *Komunikasi Interpersonal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tola, B. (2006). *Penilaian Diri Pusat Penilaian Pendidikan Badan penelitian dan Pengembangan*. Depdiknas RI.
- Tridinanti, G. (2018). The correlation between speaking anxiety, self-confidence, and speaking achievement of Undergraduate EFL students of private university in Palembang. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 6(4), 35–39.

- Ulumuddin, A., & Wismanto, A. (2014). Bahan ajar Bahasa Indonesia ranah sosial budaya bagi penutur asing (BIPA). *Sasindo: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1 Januari).
- Wahyuni, S. (2013). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa psikologi. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(4).
- Widagdo, A. (2020). Faktor Psikologis Siswa / Mahasiswa Dalam Pembelajaran Bahasa Asing : Sebuah Dilema Bagi Pengajar Bahasa Inggris. *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*, 11(1), 28–38.
- Windah Kustiawan, & Nabilah Miftahul Jannah. (2022). Teori Pengurangan Ketidakpastian. *Maktabatun Journal*, 1(2), 98–100.
- Woodrow, L. (2006). Anxiety and speaking English as a second language. *RELC Journal*, 37(3), 308–328.
- Wulandari, A., & Zamzani, N. (2022). Pemanfaatan lagu daerah nusantara sebagai media pembelajaran BIPA berbasis local indigenous. *Jurnal Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (JBIPA)*, 4(2), 157–167. <https://doi.org/10.26499/jbipa.v4i2.4959>
- Wulandari, D. R. (2020). Proses Dan Peran Komunikasi Dalam Mengatasi Culture Shock (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Tadulako). *Jurnal Audience*, 3(2), 187–206. <https://doi.org/10.33633/ja.v3i2.4149>
- Yoiooga, R., & Rustam, S. (2024). ANALISIS FAKTOR KECEMASAN BERBICARA MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN. *ESTETIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(1), 52–70.
- Yuniarty, S. (2017). Kecemasan Berbicara Di Dalam Kelas Bahasa Asing Terhadap Peserta didik Kelas 10 DI SMK Negeri 5 Palembang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, II (1), 144–152.
- Yustika, G. P., Subagyo, A., & Iswati, S. (2019). Masalah Yang Dihadapi Dunia Pendidikan Dengan Tutorial Online: Sebuah Short Review. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 187. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.1178>
- Yusuf, F. M. (2018). *Strategi Pengendalian Kecemasan Dalam Pengajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris*.
- Zheng, Y., & Cheng, L. (2018). How does anxiety influence language performance? From the perspectives of foreign language classroom anxiety and cognitive test anxiety. *Language Testing in Asia*, 8(1), 1–19.
- Zurindayu, Y., Halidjah, S., & Asran, M. (n.d.). PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA MENGGUNAKAN METODE PEMODELAN DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(9).

## HASIL PLAGIASI



UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
MALANG



### FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

#### PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

bind.umm.ac.id | bahasasastra@umm.ac.id | @bahasaindonesiaumm | BAHASASASTRAUMM

#### LEMBAR HASIL CEK PLAGIASI

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMM Menyatakan bahwa:

Nama : Erli Wildaniyah  
NIM : 202010080311032

Telah melakukan uji kesamaan Karya Ilmiah dalam bentuk Tugas Akhir (Skripsi) dengan hasil sebagai berikut:

Bagian Skripsi (BAB)	Presentase Hasil Kesamaan
BAB I Pendahuluan	4%
BAB II Kajian Pustaka	12%
BAB III Metode Penelitian	1%
BAB IV Hasil dan Pembahasan	5%
BAB V Kesimpulan dan Saran	5%

Berdasarkan presentase hasil uji kesamaan, dapat disimpulkan bahwa hasil deteksi plagiasi telah memenuhi syarat dan ketentuan yang telah diatur pada Peraturan Rektor No. 2 Tahun 2017.

Malang, 1 Februari 2025  
Ketua Program Studi,

Arif Setiawan, M.Pd.



**Kampus I**  
Jl. Bandung 1 Malang, Jawa Timur  
P. +62 341 551 253 (Hunting)  
F. +62 341 460 435

**Kampus II**  
Jl. Bendungan Sutani No 188 Malang, Jawa Timur  
P. +62 341 551 149 (Hunting)  
F. +62 341 562 060

**Kampus III**  
Jl. Raya Tlogomas No 248 Malang, Jawa Timur  
P. +62 341 464 318 (Hunting)  
F. +62 341 460 435  
E. webmaster@umm.ac.id